

Perancangan Lansekap Kawasan Desa Pondok Balik Menuju Desa Wisata Kabupaten Aceh Tengah

Sri Shindi Indira^{1*}, Rahmadhani Fitri², M. Fajar Lut Tawar³

¹Program Studi Teknik Arsitektur, Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia,
indira.shindi@gmail.com

²Program Studi Teknik Arsitektur, Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia,
rahmadhanifitri@dosen.pancabudi.ac.id

³Program Studi Teknik Arsitektur, Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia,
elfajarluttawar@gmail.com

*Korespondensi email: *indira.shindi@gmail.com*

Abstract: "Desa Wisata" translates to "tourist village" in English. It refers to a tourism activity aimed at promoting local tourism by utilizing the cultural, natural, and traditional attractions of the village. "Desa Pondok Balik" is one such village located in the Central Aceh Regency, which has tourism potential in both agriculture and its natural features, particularly a river area known as Sungai Balik situated in the southern part of the village. The landscape design to be carried out will focus on this river area, with the hope that it can support the concept of a Tourist Village in Desa Pondok Balik. The design is guided by the principles of sustainable tourism, aiming to create a tourist area that not only benefits the local economy but also preserves and conserves the environment. Additionally, cultural values, specifically the Gayo culture, are also incorporated into this design concept.

Keywords: Pondok Balik Village, Tourist Village, Sustainable Tourism.

Abstrak: Desa wisata merupakan suatu kegiatan pariwisata yang bertujuan untuk mempromosikan pariwisata lokal dengan memanfaatkan daya tarik budaya, alam, dan tradisional dari desa tersebut. Desa Pondok Balik merupakan salah satu desa yang terletak di Kabupaten Aceh Tengah yang memiliki potensi wisata baik dari sektor pertanian maupun alamnya dalam hal ini yakni sebuah area sungai dengan nama sungai balik yang terletak di bagian selatan desa tersebut. Perancangan lansekap yang akan dilakukan berfokus pada area sungai tersebut yang diharapkan dapat mendukung konsep Desa Wisata pada Desa Pondok Balik. Perancangan ini dilakukan dengan melibatkan konsep pariwisata berkelanjutan di mana menciptakan area wisata yang tidak hanya membantu perekonomian penduduk lokal namun juga tetap menjaga, melestarikan dan melakukan konservasi lingkungan. Selain itu nilai-nilai kebudayaan yakni budaya Gayo juga turut dimasukkan dalam konsep perancangan ini.

Kata kunci: Desa Wisata, Desa Pondok Balik, Pariwisata Berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Tren tujuan wisatawan yang saat ini cenderung mengalami perubahan dari wisata yang bersifat massal atau populer seperti wisata pantai, danau dan tempat rekreasi umum lainnya ke arah destinasi wisata alternatif. Wisata alternatif merupakan kegiatan wisata yang berorientasi pada wisata alam atau budaya lokal untuk meningkatkan wawasan, petualangan, serta belajar, layaknya pada wisata mendaki gunung, wisata petualang, serta wisata yang memberikan pengalaman secara langsung kepada wisatawan seperti wisata pedesaan.

Desa Pondok Balik yang terletak di wilayah Aceh Tengah merupakan salah satu desa yang terkenal akan sumber dayanya terutama dalam sektor pertanian. Jenis tanamannya pun beragam mulai dari tebu, kopi, cabai, bawang, tomat, semangka, kacang-kacangan serta berbagai tanaman lainnya bergantung musim apa yang sedang terjadi pada saat itu. Hampir seluruh masyarakat yang tinggal di desa itu seluruhnya

berprofesi sebagai petani bahkan para pegawai maupun pedagang umumnya memiliki lahan perkebunan. Namun menggantungkan ekonomi pada sektor pertanian saja tentu memiliki resiko tersendiri terutama ketika harga panen yang sedang turun sedangkan harga pupuk cenderung stabil bahkan naik. Oleh karena itu penduduk Desa Pondok Balik memerlukan ekonomi alternatif untuk membantu perekonomian menjadi lebih baik. Adapun ekonomi alternatif yang dimaksud yakni melalui sektor pariwisata lewat pemanfaatan sumber daya alam yang ada.

Desa Pondok Balik sebagaimana diketahui memiliki sumber daya yang berpotensi untuk dijadikan sektor pariwisata khususnya dari sumber daya alamnya. Sumber daya alam yang dimaksud yaitu sebuah aliran sungai yang berada di desa tersebut. Letak sungai ini tidak jauh dari pemukiman penduduk Desa Pondok Balik dan telah lama menjadi salah satu sumber manfaat terhadap kehidupan penduduk Desa Pondok Balik. Penduduk biasanya memanfaatkan sungai tersebut untuk beragam aktivitas kehidupan sehari-hari seperti mandi, mencuci, menyiram tanaman, serta sebagai tempat untuk mencari ikan. Walaupun telah memberikan segudang manfaat, nyatanya penduduk belum mampu memaksimalkan manfaat dari sungai tersebut yang padahal dapat dijadikan sebagai salah satu sumber penghasilan ekonomi alternatif bagi penduduk Desa Pondok Balik itu sendiri. Di samping itu, kurangnya kesadaran penduduk Desa Pondok Balik untuk menjaga lingkungan sungai dimana maraknya penduduk yang membuang sampah ke arah sungai menjadi faktor perlu diadakannya langkah-langkah preventif yakni melalui strategi pariwisata.

TINJAUAN LITERATUR

1. Site Plan

Site plan adalah representasi grafis yang menunjukkan tata letak suatu area atau lokasi tertentu. Site plan memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana area tersebut akan direncanakan dan dikembangkan, termasuk penempatan bangunan, jalan, taman, area parkir, dan fasilitas lainnya.

2. Animasi Desain Perencanaan

Animasi desain perencanaan lanskap adalah proses menggambarkan elemen-elemen perencanaan lanskap dalam bentuk animasi atau video. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih hidup dan interaktif tentang bagaimana taman atau ruang luar akan terlihat dan berfungsi setelah direncanakan dan dibangun.

3. Perancangan Kawasan

Perancangan dapat diartikan sebagai proses untuk mendefinisikan sesuatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta didalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaannya.

Leurs dan Roberts (2017) mengartikan perancangan sebagai tentang perubahan. Poin utama dalam perancangan adalah harus membuat suatu situasi menjadi lebih baik dan bukan menjadi lebih buruk. Tujuannya adalah untuk menciptakan situasi yang dipreferensikan, mengacu pada masa depan dan lebih baik dari keadaan pada saat ini

Sementara itu kawasan memiliki arti sebagai wilayah yang memiliki ciri khas atau karakteristik tertentu, baik dari segi geografis, sosial, ekonomi, budaya, atau lingkungan. Kawasan dapat mencakup dari area lingkup terkecil seperti sungai, bukit, lingkungan perumahan, dan area lingkup yang lebih luas seperti kawasan pedesaan atau perkotaan.

4. Pengertian Lanskap

Lanskap merupakan bentang alam yang kompleks, bervariasi dan berkesinambungan yang dapat dipahami dengan lebih baik bila diklasifikasikan dalam jenis dan satuan ruang (Antrop & Eetvelde dalam Ikaputra dan Sallow E, 2022).

Menurut Antrop & Eetvelde dalam Ikaputra dan Sallow E (2022), lanskap dibagi menjadi dua kategori yakni natural lanskap dan kultural lanskap. Natural lanskap adalah ekosistem alami beserta habitat yang terdapat di dalamnya (Selman dalam Ikaputra dan Sallow E, 2022), sedangkan kultural lanskap merupakan hasil manusia dengan alam (McClelland, Sauer dalam Ikaputra dan Sallow E, 2022).

Perancangan adalah proses merencanakan segala sesuatu terlebih dahulu. Perancangan merupakan wujud visual yang dihasilkan dari bentuk-bentuk kreatif yang telah direncanakan (Wahyu Hidayat dkk dalam jurnal CERITA 2016:49).

5. Pengertian Pariwisata

Pariwisata dapat didefinisikan sebagai perpindahan orang dari tempat tinggal normal mereka ke tempat lain (dengan maksud untuk kembali) untuk jangka waktu minimal dua puluh empat jam sampai maksimal enam bulan untuk tujuan rekreasi dan kesenangan semata.

Pariwisata adalah suatu aktivitas dari yang dilakukan oleh wisatawan ke suatu tempat tujuan wisata di luar keseharian dan lingkungan tempat tinggal untuk melakukan persinggahan sementara waktu dari tempat tinggal, yang didorong beberapa keperluan tanpa bermaksud untuk mencari nafkah dan namun didasarkan atas kebutuhan untuk mendapatkan kesenangan, dan disertai untuk menikmati berbagai hiburan yang dapat melepaskan lelah dan menghasilkan suatu *travel experience* dan *hospitality service* [1]-[6] (Zakaria & Suprihardjo, 2014).

6. Desa Wisata

Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 6 tahun 2014).

Menurut Nuryanti (Dalam Yuliati & Suwandono, 2016) desa wisata merupakan wujud kombinasi antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang dikemas dalam suatu pola kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku sehingga menjadikan desa tersebut sebagai tujuan wisata. Desa wisata adalah bentuk industri pariwisata yang berupa kegiatan perjalanan wisata identik meliputi sejumlah kegiatan yang bersifat mendorong wisatawan sebagai konsumen agar menggunakan produk dari desa wisata tersebut atau melakukan perjalanan wisata ke desa wisata. Unsur produk pariwisata terdiri dari angkutan wisata, atraksi wisata, dan akomodasi pariwisata.

Terdapat dua konsep utama dalam komponen desa wisata (Zebua, 2016). Pertama yaitu akomodasi yang digunakan sebagai tempat tinggal wisatawan, biasanya desa wisata memanfaatkan tempat tinggal masyarakat lokal setempat dan ruang yang dikembangkan di area sekitar desa wisata. Kedua yaitu atraksi atau daya tarik, daya tarik desa wisata berupa kehidupan keseharian penduduk setempat beserta kondisi lingkungan khas pedesaan yang memungkinkan wisatawan berpartisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat lokal.

METODE PENELITIAN

1. Geografi dan Peta Lokasi Perencanaan

Kawasan yang akan di jadikan sebagai lokasi perancangan berada di kawasan Desa Pondok Balik, Kabupaten Aceh Tengah tepatnya pada area sungainya. Berada di ketinggian sekitar 900 mdpl area tapak ini memiliki luas ±1.5 hektar dengan kondisi tapak yang cenderung datar namun dikelilingi oleh tebing di bagian pinggirannya. Mata pencaharian penduduk Desa Pondok Balik mayoritas sebagai petani sehingga terdapat beberapa area pertanian penduduk yang berada dekat dengan lokasi tapak.



Sumber: Google Eart, 2022

Gambar 1. Lokasi Desa Pondok Balik

Tabel 1. Batas-batas Site

<p>Perbatasan Sebelah Timur</p>	<p>Pada bagian sebelah timur, Desa Pondok Balik berbatasan langsung dengan sebuah desa bernama Blang Paku yang ditandai dengan Tugu Blang Paku</p>	
<p>Perbatasan Sebelah Barat</p>	<p>Pada bagian sebelah timur, Desa Pondok Balik berbatasan dengan sebuah desa bernama Buter Balik yang tandai dengan adanya sebuah jembatan yang dinamakan dengan “jembatan merah” oleh penduduk setempat.</p>	

<p>Perbatasan Sebelah Selatan</p>	<p>Pada bagian selatan, Desa Pondok Balik berbatasan secara langsung dengan sebuah desa tetangga bernama Desa Belang Balik yang ditandai dengan didirikannya sebuah “tugu selamat datang” oleh Desa Belang Balik itu sendiri.</p>	
--	---	--

Desa Pondok Balik merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Ketol, Kabupaten Aceh Tengah, Aceh. Berada di ketinggian sekitar 850 – 900 meter di atas permukaan laut (sumber: Google Earth) membuat desa ini termasuk ke dalam wilayah dataran tinggi. Kondisi tersebutlah yang menjadikan Desa Pondok Balik menjadi salah satu desa agraris yang berada di wilayah Kabupaten Aceh Tengah. Desa Pondok Balik secara geografis dapat dilihat sebagai berikut :

- a) Koordinat Desa Pondok Balik terletak pada 4°43’20” LU dan 96°43’21” BT (sumber: Google Earth).
- b) Luas Luas total wilayah Desa Pondok Balik ± 800 hektare termasuk wilayah perkebunan (Pemerintah Desa Pondok Balik). Luas wilayah pemukiman ± 20,5 ha (google earth). Luas site lokasi yang akan dikembangkan 1,5 ha.
- c) Ketinggian Desa Pondok Balik terletak di ketinggian sekitar 850 – 900 mdpl (sumber: Google Earth).
- d) Iklim Sebagai Desa yang berlokasi di wilayah pegunungan/dataran tinggi, Desa Pondok Balik memiliki iklim yang cenderung dingin pada saat pagi, sore hingga malam hari, namun cukup terik saat siang hari terutama ketika musim kemarau sedang melanda wilayah tersebut.

2. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini beberapa metode pengumpulan data yang penulis lakukan di antaranya yaitu:

1. **Observasi atau survei**
 Observasi atau survei lapangan merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung objek yang menjadi penelitian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan pada beberapa tempat di area Desa Pondok Balik untuk mendapatkan informasi yang penulis butuhkan seperti potensi dari setiap area atau kawasan yang kemudian akan dijadikan sebagai lokasi tapak perancangan.
2. **Dokumentasi**
 Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendokumentasikan suatu objek penelitian baik berupa foto maupun video. Dalam hal ini penulis juga melakukan proses dokumentasi langsung di Desa Pondok Balik guna mendapatkan informasi yang berguna untuk bahan analisis selanjutnya.
3. **Browsing**
Browsing merupakan metode pengumpulan data yang penulis gunakan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan geografi maupun geologi dari Desa Pondok Balik seperti suhu rata-rata, curah hujan tahunan dan lain sebagainya.

4. Wawancara

Wawancara ialah suatu metode pengumpulan data dengan cara berkomunikasi langsung oleh pihak-pihak yang terkait dengan suatu objek guna mendapatkan informasi yang lebih dalam lagi mengenai suatu objek penelitian. Dalam hal ini penulis melakukan beberapa wawancara dengan beberapa penduduk Desa Pondok Balik khususnya dalam hal kebudayaan/kultur, sejarah, serta beberapa hal lain seperti pertanian yang terdapat di Desa tersebut.

3. Teknik Analisis

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh terkait area tapak yang dijadikan sebagai lokasi perancangan, berikut ini beberapa analisa yang dilakukan terkait data area tapak tersebut.

- a. Analisis potensi atau keunggulan yang diperoleh dari hasil analisa terhadap area tapak yang kemudian menjadi pertimbangan dalam menentukan lokasi perancangan.
- b. Analisis tapak yang meliputi analisis geografi, iklim, aksesibilitas, sirkulasi, flora dan fauna, potensi tapak serta kondisi sosial dan budaya penduduk setempat.
- c. Analisis konsep yang merupakan analisis terkait konsep desain yang mendasari perancangan area tapak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Block Plan



Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Gambar 2. Block Plan

Keterangan:

 Area Pengelola & Pusat Informasi	 Area Piknik
 Gapura	 Area Kemah
 Area Tiket	 Area Kolam
 Area Parkir Roda 4	 Area Hydroponic Park
 Area Parkir Roda 2	 Area Local Park
 Musholla	 Kebun Kopi
 Picnic Shelter	 Toilet
 Gerai Makanan	

2. Site Plan



Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Gambar 3. Site Plan

1. Entrance
2. Gapura
3. Are pengelola dan pusat informasi
4. Pos tiket
5. Area parkir roda 4
6. Are parkir roda 2
7. Kios makanan dan minuman
8. Picnic shelter
9. Musholla
10. Toilet
11. Gazebo
12. Area pinik dan kemah
13. Kolam ikan
14. Lokal park
15. Jembatan rekreasi
16. Hidroponic garden
17. Exit

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Desa pondok Balik dalam proses menjadikannya sebagai desa wisata memiliki beberapa potensi alam yang dapat dijadikan sebagai objek wisata diantaranya potensi alam sektor pertanian dan potensi alam kawasan sungai.
2. Kawasan sungai yang berada di Desa Pondok Balik merupakan potensi alam yang paling berpotensi untuk dikembangkan menjadi area wisata dengan konsep berkelanjutan yang ditujukan sebagai unsur penunjang dalam proses pembentukan Desa Pondok Balik menjadi desa wisata di Kabupaten Aceh Tengah.
3. Perancangan kawasan sungai Desa Pondok Balik menjadi area pariwisata berpotensi dalam pembentukan Desa Pondok Balik menjadi desa wisata di Kabupaten Aceh tengah.

2. Saran

Berdasarkan evaluasi dan analisa hasil dari penelitian perancangan ini, Desa Pondok Balik berpotensi menjadi salah satu Desa wisata di Kabupaten Aceh Tengah jika mampu memanfaatkan dan mengelola potensi-potensi yang ada dengan baik. Berikut beberapa saran penulis terkait apa yang harus dilakukan oleh perangkat desa serta penduduk Desa Pondok Balik dalam upaya untuk menjadikan Desa Pondok Balik menjadi desa wisata:

1. Penduduk Desa Pondok Balik berikut juga perangkat desa diharapkan mampu mengelola potensi-potensi baik alam maupun budaya yang ada di Desa Pondok Balik dengan baik salah satunya yakni dengan melakukan konservasi lingkungan berupa penghijauan pada area-area yang strategis seperti kawasan sungai, lorong-lorong desa serta area pinggir jalan masuk ke desa.
2. Penanaman nilai-nilai tentang peduli lingkungan dan pelestarian lingkungan menjadi hal wajib bagi setiap individu di Desa Pondok Balik untuk mendukung upaya-upaya pengembangan potensi alam menjadi objek wisata.
3. Pemenuhan fasilitas maupun infrastruktur penunjang dalam konteks pariwisata sangat diperlukan seperti lahan parkir, toilet umum, gazebo, alat tubbing, tempat sampah serta penunjang lainnya yang diperlukan.
4. Perlunya bantuan pemerintah dalam upaya penyuluhan terkait pengelolaan maupun bantuan modal dalam proses pengembangan kawasan-kawasan potensial menjadi objek wisata di Desa Pondok Balik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswicahyono, H., Helmi, F., & Fathoni, M. F. (2020). Ecotourism-based Community Development in Bali: An Exploration of Opportunities and Challenges. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 4(3), 253-262.
- Buckley, R. (2019). *The Routledge Handbook of Ecotourism*. Routledge
- Nurhayati, A., Utomo, B. P., & Lestari, N. A. (2020). *Pembangunan Desa Wisata Hijau Berbasis Kearifan Lokal*. PT Penerbit IPB Press.
- Dewitinalah.com (2021, November). Pariwisata adalah: Pengertian, Karakteristik, Manfaat, dan Promosi. Diakses pada 27 November 2022, dari <https://www.dewitinalah.com/2021/11/pariwisata-adalah.html>
- Dewitinalah.com (2022). Tentang Dewi Tinalah. Diakses pada 25 November 2022, dari <https://www.dewitinalah.com/p/desa-wisata-tinalah-merupakan-desa.html>
- Gall Hansen (2016). *Basic Principles of Landscape Design*. Diakses pada 27 November

- 2022, University of Florida
- Zebua, Manhati, (2016). *Inspirasi Pengembangan Pariwisata Daerah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasanuddin, M., Rustiadi, E., Fauzi, A., & Sumarwan, U. (2019). Local People's Perception of Ecotourism Benefits in Halimun Salak National Park, Indonesia. *Journal of Ecotourism*, 18(2), 111-125.
- Honey, M. (2015). Ecotourism and Sustainable Development: New Challenges and Opportunities. *Journal of Ecotourism*, 14(1), 1-8.
- Jabbar, Abdul (2018). Elemen Dasar Lansekap. Diakses pada 1 Desember 2022 dari https://www.academia.edu/40381343/Elemen_dasar_Lansekap.
- Kementerian Koperasi dan UKM (2017). *Buku Panduan Pengembangan Desa Wisata Hijau (edisi 2)*. Jakarta: Asisten Deputi Urusan Ketenagalistrikan dan Aneka Usaha Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia.
- Sulistiyadi, Y., Eddyono, F., & Hasibuan, B. (2017). *Pariwisata Berkelanjutan: Pengelolaan Destinasi Wisata Berbasis Masyarakat*. Bandar Lampung: AURA